

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP HARGA JUAL PT.SIMPATINDO MULTI MEDIA BANYUASIN

Ernawati¹,

¹. Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

¹)Email : ernalukman59@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
06/01/2021

Revised:
25/05/2021

Accepted:
27/06/2021

Online-Published:
30/06/2021

ABSTRAK

Perusahaan PT.Simpatindo Multi Media Banyuasin adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan telekomunikasi sebagai Nasional Authorized Dealer Telkomsel yang mana mereka memberikan pelayanan berupa produk-produk Telkomsel baik itu penyedia pulsa Mkios dan juga berbagai kartu perdana Telkomsel yang alokasikan dari branch office kepada sub branch office dan akan dipasarkan melalui salesmen.

Dalam pencapaian target penjualan perusahaan mengeluarkan biaya yaitu biaya produksi, dengan biaya yang tinggi diharapkan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh biaya produksi terhadap harga jual. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode diskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, pembuktian hipotesis dengan menggunakan uji t dan koefisien determinasi dengan menggunakan alat bantu SPSS 22,0 for windows.

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sederhana dapat diketahui bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang besar (positif) terhadap harga jual. Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $Y = 6,872 + 1.050$ yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan biaya produksi akan diikuti pula oleh kenaikan harga jual sebaliknya penurunan biaya produksi akan diikuti pula dengan penurunan harga jual. Pengaruh biaya produksi terhadap harga jual dalam penelitian ini adalah sebesar 99,8%, dan sisanya 0,2% dipengaruhi oleh faktor (variabel) lain seperti permintaan sasaran produk dan persaingan di pasaran serta selera konsumen. Berdasarkan penelitian perusahaan sudah melakukan pencatatan biaya-biaya dengan baik namun perlu diperhatikan dalam perhitungan dan pencatatannya dengan rinci agar tidak terjadi kesalahan karena biaya memiliki pengaruh yang besar terhadap harga jual. Dan diharapkan perusahaan dapat tetap mempertahankan kualitas dan kuantitas produk dipasar sehingga dapat memberikan pelayanan kepada konsumen dengan baik.

Kata kunci : Biaya Produksi, Harga Jual

ABSTRACT

The company PT.Simpatindo Multi Media Banyuasin is a company engaged in the field of trade and telecommunications as the National Authorized Dealer of Telkomsel where they provide services in the form of Telkomsel products both Mkios pulse providers and also various Telkomsel starter cards that are allocated from branch offices to sub branches office and will be marketed through salesmen.

In achieving the sales target the company incurs costs, namely production costs, with high costs expected to get maximum results. Then the problem to be examined in this study is the extent of the effect of production costs on selling prices. Data collection techniques used are using financial statements. Data analysis technique used is quantitative descriptive method using simple linear regression analysis, proof of hypothesis by using t test and the coefficient of determination using SPSS 22.0 for windows.

From the research results obtained by a simple regression equation can be seen that the cost of production has a large (positive) effect on the selling price. This can be shown from the regression equation $Y = 6,872 + 1,050$ which means that any increase in production costs will be followed by an increase in selling prices, whereas a decrease in production costs will also be followed by a decrease in selling prices. The effect of production costs on selling prices in this study is 99.8%, and the remaining 0.2% is influenced by other factors (variables) such as demand for product targets and competition

in the market and consumer tastes. Based on research the company has recorded the costs well but needs to be considered in the calculation and recording in detail so that errors do not occur because costs have a large influence on the selling price. And it is expected that the company can maintain the quality and quantity of the product in the market so that it can provide good service to consumers.

Keywords: Production Costs, Selling Prices

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai berbagai tujuan baik dalam jangka panjang maupun pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai adalah pencapaian laba yang optimum. Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus dapat merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya.

Perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan, meningkatkan daya saing, dan meminimalkan biaya produksi guna memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya. Adapun kerugian yang timbul akibat harga jual yang di bawah biaya produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu mengakibatkan perusahaan akan mengalami kerugian dan mengganggu pertumbuhan perusahaan. Begitupun sebaliknya jika harga jual lebih tinggi dari biaya produksi mengakibatkan kurangnya minat dan daya beli konsumen pada produk yang dihasilkan. Perusahaan juga tidak terlepas dari masalah pencapaian laba, dan pengembalian modal.

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat sangat penting bagi setiap perusahaan dalam melakukan perencanaan, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan serta untuk menentukan laba yang sesuai. Apabila perusahaan memperhitungkan harga pokoknya terlalu tinggi, maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan karena tidak dapat bersaing dengan hasil produksi yang sejenis lainnya, sehingga produksi perusahaan tidak laku dijual. Namun, apabila perusahaan memperhitungkan harga pokok penjualannya terlalu rendah, maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan itu sendiri karena tidak mencapai laba yang diinginkan. Misalnya kerugian yang terus menerus atau

menumpuknya produk di gudang karena macetnya pemasaran. Untuk itu setiap perusahaan harus menetapkan harga jualnya secara tepat karena harga merupakan satu-satunya unsur pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan. Pada hakekatnya perusahaan dalam menjual produknya harus dapat mencapai keuntungan yang diharapkan, sehingga perusahaan dalam menjual produknya harus menetapkan harga jual. Biaya produksi juga merupakan dasar yang memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Kerugian akan mengakibatkan suatu usaha tidak dapat tumbuh dan bahkan akan dapat mengakibatkan perusahaan harus menghentikan kegiatan bisnisnya. Untuk menghindari kerugian, salah satu cara adalah dengan berusaha memperoleh pendapatan yang paling tidak dapat menutup biaya produksi. Dengan demikian, sangat penting memperhitungkan biaya produksi dan menetapkan harga jual produk dengan tepat untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian.

Perusahaan sering dihadapkan pada berbagai resiko yang bersumber dalam penetapan harga jual. Karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan aktifitasnya. Bahkan perusahaan harus mampu menentukan harga jual yang mampu menghasilkan laba dengan daya saing yang wajar.

PT.Simpatindo Multi Media adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan telekomunikasi sebagai nasional *Authorized Dealer* Telkomsel yang mana mereka memberikan pelayanan berupa produk-produk Telkomsel baik itu penyedia pulsa Mkios dan juga berbagai kartu perdana Telkomsel yang alokasikan dari *branch office* kepada *sub branch office* dan akan dipasarkan melalui salesmen.

Masalah yang sering timbul dalam perusahaan adalah pengeluaran biaya produksi lebih besar dibandingkan pendapatan yang dihasilkan. Selain itu, tidak mengutamakan berapa banyak biaya produksi yang dikeluarkan untuk menentukan harga jual, karena perusahaan lebih mengutamakan kepuasan pelanggan baik pelanggan baru maupun pelanggan lama. Selain itu, dalam menarik pelanggan baru untuk menjadi pelanggan tetap perusahaan memberikan harga lebih murah dan pembayaran dengan jangka waktu yang lama. Dengan demikian, kepuasan pelanggan dapat meningkatkan serta mempertahankan pangsa pasar dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, untuk mencapai hasil atau pendapatan yang

maksimal, maka diperlukan pengendalian dalam menentukan harga jual dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh. Penetapan harga jual yang dihasilkan oleh perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan laba, mendapatkan pengembalian investasi. Dalam operasi perusahaan harus memperhitungkan harga jual dengan biaya produksi yang dikeluarkan, serta membandingkan harga jual di pangsa pasar lainnya.

Berikut biaya produksi dan harga jual PT.Simpatindo Multi Media tahun 2017 :

Tabel 1. Biaya Produksi & Harga Jual

Bulan	Biaya Produksi	Harga Jual
Januari	1,205,769,200	1,347,499,950
Februari	5,557,260,400	7,092,159,600
Maret	6,594,332,350	9,623,320,250
April	1,931,303,500	2,055,521,300
Mei	1,242,685,300	1,251,123,300
Juni	1,931,303,500	2,055,521,300
Juli	995,808,000	2,904,827,000
Agustus	2,578,586,000	3,467,602,500
September	953,157,950	1,488,926,200
Oktober	2,059,904,050	2,822,629,700
November	4,915,366,000	7,755,081,700
Desember	6,086,335,000	10,998,379,500

Sumber : PT.Simpatindo Multi Media 2018

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada PT.Simpatindo Multi Media Banyuasin** ”.

Perumusan Masalah

Sejauh mana biaya produksi berpengaruh terhadap harga jual pada PT.Simpatindo Multi Media Banyuasin dalam meningkatkan volume penjualan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana biaya produksi berpengaruh terhadap harga jual pada PT

Simpatindo Multi Media Banyuasin dalam meningkatkan volume penjualan.

B. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Simpatindo Multi Media Banyuasin yang berlokasi di Jl.Palembang Betung Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan 30961

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada PT. Simpatindo Multi Media berupa dokumen lainnya yang diperlukan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode Wawancara yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pimpinan, kepala bagian keuangan, manajer keuangan dan karyawan-karyawan yang berhubungan dengan masalah dan topik yang dibahas dalam skripsi ini.
- b. Metode Studi literature, yaitu dengan mempelajari dan membaca teori-teori yang berkaitan dengan akuntansi biaya.
- c. Metode Dokumentasi, yaitu dengan pencatatan dan pengcopyan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian.

Populasi

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT.Simpatindo Multi

Media mulai berdiri pada tahun 2002 sampai dengan sekarang.

Sampel dan Sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan biaya produksi dan harga jual pada PT.Simpatindo Multi Media Banyuasin tahun 2017.Sampling berdasarkan adanya tujuan tertentu dan dilakukan karena beberapa pertimbangan.

Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, yaitu peneliti membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang ada, atau melihat perbandingan antara teori yang satu dengan teori yang lain.

Variabel dan Definisi Operasional

Adapun Definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Biaya Produksi (X)	Merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi untuk tujuan tertentu	- Biaya Bahan Baku - Biaya Tenaga Kerja - Biaya Overhead Pabrik
Harga Jual (Y)	Harga Jual adalah Jumlah Moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan	- Laba/ <i>Mark Up</i> - Volume penjualan

Sumber : Mulyadi (2009:14)

Instrumen Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan instrument berupa dokumen-dokumen penelitian, catatan-catatan yang diambil oleh peneliti wawancara yang dilakukan langsung dengan pihak-pihak yang berwenang yaitu bagian operasional dan keuangan PT Simpatindo Multi Media.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu memaparkan pengolahan data yang diperoleh dalam rangka mendapatkan pengetahuan mengenai biaya produksi.

Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen. Adapun persamaan umum regresilinier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

- Y : Harga Jual
 α : Konstanta
 β : Koefisien regresi
X : Biaya Produksi

Uji Hipotesis

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan

hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan test statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan dan penetapan kriteria pengujian Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji t.

Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol atau hipotesis alternative (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol.

Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a):

- a. $H_0 : b_1 = 0$ = tidak terdapat pengaruh signifikan biaya produksi terhadap harga jual
- b. $H_a : b_1 \neq 0$ terdapat berpengaruh signifikan biaya produksi terhadap harga jual

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. *Quick look* : Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel X Biaya Produksi terhadap variabel Y yaitu Harga Jual yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Biaya Produksi dan Harga Jual PT.Simpatindo Multi Media

PT.Simpatindo Multi Media memproduksi produk yang akan mereka pasarkan tak luput dari pengawasan telkomsel. Adapun prosedur yang dijalankan adalah sebagai berikut :

1. Telkomsel memberikan kebijakan kepada dealer Telkomsel terkait target pencapaian penjualan setiap bulannya.
2. Mempersiapkan kartu perdana serta *recharge* pulsa mkios yang telah ditentukan sebelumnya sesuai jumlah target yang akan dicapai.
3. Sebelum kartu perdana di *recharge* pulsa mkios scan Msisdn (Id kartu perdana) terlebih dahulu. List Msisdn kemudian dikirim ke Telkomsel untuk pelaporan yang terealisasi perdana kuota yang akan langsung masuk ke sistem mereka. Fungsi atau manfaat dari Msisdn itu sendiri adalah jika kartu perdana kuota yang dipasarkan ke *outlet* terdapat komplek atau dikembalikan kita bisa cek terlebih dahulu apakah benar beralokasi diperusahaan Simpatindo atau dari Dealer Telkomsel lain.

Biaya produksi setiap bulan pada tahun 2017 :

Tabel 3. Biaya Produksi Tahun 2017

Bulan	Biaya Produksi
Januari	Rp 1,366,696,050
Februari	Rp 7,166,607,600
Maret	Rp 9,688,289,000
April	Rp 2,291,040,050
Mei	Rp 1,255,123,300
Juni	Rp 2,212,547,000
Juli	Rp 3,307,842,000
Agustus	Rp 3,467,602,500
September	Rp 1,606,753,100
Oktober	Rp 2,822,629,700
November	Rp 1,388,177,600
Desember	Rp 10,998,379,500
Total Biaya Produksi	Rp 47,571,687,400

Sumber : PT.Simpatindo Multi Media penawaran produk dan jasa tersebut
Banyuasin, 2018 dipasarkan.

Harga Jual PT.Simpatindo Multi Media

Tabel 4. Harga Jual Tahun 2017

Pada dasarnya harga jual produk dan jasa ditentukan dari kekuatan permintaan dan

Bulan	Penjualan/Unit	Total Jual
Januari	23,754	Rp 1,425,925,000
Februari	117,148	Rp 7,629,100,000
Maret	153,449	Rp 10,335,010,000
April	41,343	Rp 2,412,900,000
Mei	32,083	Rp 1,381,535,000
Juni	33,492	Rp 2,296,850,000
Juli	48,918	Rp 3,355,260,000
Agustus	53,642	Rp 3,568,716,900
September	24,332	Rp 1,659,030,000
Oktober	42,499	Rp 2,890,225,000
November	104,729	Rp 8,164,390,000
Desember	164,194	Rp 11,540,080,000
Total	839,583	Rp 56,659,021,900

Sumber : PT.Simpatindo Multi Media
Banyuasin, 2018

Hasil Persamaan Regresi Sederhana

Dari hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 22.0 *windows* pada penelitian ini diperoleh hasil persamaan regresi :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.872	243.247		.028	.978
Biaya Produksi	1.050	.004	.999	257.422	.000

a. Dependent Variable: Harga Jual

Sumber : Output SPSS Versi 22.0

Dari hasil analisis regresi pada tabel *coefficients* tersebut diperoleh persamaan pengaruh biaya produksi (X) terhadap harga jual (Y) yaitu :

$$HJ = 6,872 + 1,050 BP$$

Keterangan :

HJ = Harga Jual

BP = Biaya Produksi

Berdasarkan analisis hasil koefisien regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 6,872 mengindikasikan bahwa apabila variabel biaya Produksi nilainya adalah 0, maka besarnya nilai Harga Jual sebesar Rp687,2
2. Nilai koefisien regresi variabel Biaya Produksi adalah 1,050, maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Biaya Produksi sebesar Rp1,-

maka variabel Harga Jual juga akan meningkat sebesar Rp105,-

Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

Merumuskan hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha):

- a. Ho : $b_1 = 0$ = tidak terdapat pengaruh signifikan biaya produksi terhadap harga jual
- b. Ha : $b_1 \neq 0$ terdapat berpengaruh signifikan biaya produksi terhadap harga jual

Adapun hasil Uji t dengan bantuan program SPSS 22.0 *windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.872	243.247		.028	.978
Biaya Produksi	1.050	.004	.999	257.422	.000

a. Dependent Variable: Harga Jual

Sumber : *Output* SPSS

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , taraf signifikansi 5% : 2 = 2,5 (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-2 atau 145-2 = 143. Pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) diperoleh hasil untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,97669 dengan demikian berdasarkan Pengujian Pengaruh Parsial (uji t) tersebut diperoleh nilai untuk variabel Biaya Produksi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 257,422 > 1,97669, maka H_0 ditolak dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Jual. Nilai t_{hitung} positif berarti jika Biaya Produksi naik maka Harga Jual akan meningkat.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.998	1110.364

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* adalah sebesar 0,998 atau 99,8%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara Biaya Produksi terhadap Harga Jual. Sedangkan sisanya 0,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Jual

Dari hasil perhitungan oleh manual dan *output* dari pengolahan data menggunakan program SPSS *versi* 22.0 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel X Biaya Produksi terhadap variabel Y yaitu Harga Jual yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Dari hasil bantuan program SPSS 22.0 *windows* pada penelitian ini berikut tabel uji koefisien determinasinya:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

$$HJ = 6,872 + 1,050 BP$$

1. Nilai konstanta sebesar 6,872 mengindikasikan bahwa apabila variabel Biaya Produksi nilainya adalah 0, maka besarnya nilai Harga Jual sebesar Rp687,2,-
2. Nilai koefisien regresi variabel Biaya Produksi adalah 1,050, maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Biaya Produksi sebesar Rp1,- maka variabel Harga Jual juga akan meningkat sebesar Rp105,-

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan program manual dan output dari pengolahan data menggunakan program SPSS *versi* 22.0 tersebut maka didapat nilai korelasi untuk pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual adalah 0,998,

yang artinya hubungan variabel biaya produksi dan harga jual sangat kuat. Kolerasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara biaya produksi dan harga jual searah, artinya jika biaya produksi meningkat maka harga jual pun akan meningkat. Hal ini dikarenakan untuk menutupi seluruh biaya produksi yang keluar.

Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh t_{hitung} dengan t_{tabel} , taraf signifikansi 5% : $2 = 2,5$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ atau $145-2 = 143$. Pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) diperoleh hasil untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,97669 dengan demikian berdasarkan Pengujian Pengaruh Parsial (uji t) tersebut diperoleh nilai untuk variabel Biaya Produksi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $257,422 > 1,97669$, maka H_0 ditolak dengan nilai signifikansi 0,000, dimana nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Jual. Nilai t_{hitung} positif berarti jika Biaya Produksi naik maka Harga Jual akan meningkat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai biaya produksi terhadap harga jual pada PT.Simpatindo Multi Media maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap harga jual yang berarti jika biaya produksi naik maka harga jual pun akan meningkat.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan Pengujian Pengaruh Parsial (uji t) tersebut diperoleh nilai untuk variabel Biaya Produksi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $257,422 > 1,97669$, maka H_0 ditolak dengan nilai signifikansi 0,000, dimana nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil dari 0,05

2. Saran

1. Sebaiknya perusahaan terus fokus perhatian terhadap semua yang membentuk produk karena dari biaya tersebut akan mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap penentuan harga jual. Manajemen harus jeli dalam memberikan kebijakan mengenai harga jual, ketelitian dan kecermatan terhadap biaya produksi menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar melalui penetapan harga jual.

2. Bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama disarankan untuk mengganti atau menambah variabel-variabel lain seperti biaya non produksi atau laba operasional yang mempengaruhi harga jual, sehingga dapat mengetahui kendala-kendala atau kemungkinan lain yang menyebabkan terhadap penetapan harga jual.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Carter, William K, 2008. *Cost Accounting (Akuntansi Biaya)*, Edisi 13, Salemba Empat: Jakarta
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Kedelapan, Aditya Media: Yogyakarta
- Mulyadi, 2010, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Sepuluh, UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Riwayadi, 2014, *Akuntansi Biaya*, Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Samryn, 2002. *Akuntansi Manajerial*, Cetakan Kedua, PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta